



um
Excellence in
Learning Innovation

swara
PENDIDIKAN



Edisi Agustus 2023

swarapendidikan.um.ac.id



UM KAMPUS INKLUSIF, KESETARAAN DAN BERKEADILAN

Kampus Sehat Mencerdaskan

VISI

Menjadi perguruan tinggi unggul dan rujukan bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora.

MISI

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul
- b. Menyelenggarakan penelitian yang unggul untuk menghasilkan temuan baru dan bermanfaat bagi masyarakat; dan
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang unggul untuk memberdayakan dan menyejahterakan masyarakat.
di bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora.

TUJUAN

- a. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademika, vokasi, dan profesi yang cerdas, religius, berakhlak mulia, mandiri, berdaya saing global, serta mampu berkembang secara profesional;
- b. Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif bereputasi internasional dalam bidang kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora; dan
- c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu kependidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan humaniora untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera.

DAFTAR ISI

LAPORAN UTAMA

- 1 Rektor UM Tegaskan Revitalisasi Makna Merdeka Belajar
- 3 Pipamas Energy Talk, Wakil Rektor III: Warga UM Harus Paham Isu Subsidi BBM di Indonesia

LAPORAN KHUSUS

- 5 UM Menggandeng Industri/Perusahaan untuk Hilirisasi Produk-Produk Penelitian yang Dihasilkan oleh Sivitas UM



- 7 Pertama di Asia Tenggara, UM Sukses Jadi Tuan Rumah EuroSEAS Masterclass 2023

BERITA

- 9 Komitmen UM dalam Memfasilitasi Dosen berkegiatan di Luar Kampus, Berbuah IKU 3 Terbaik Liga PTNBH
- 11 "Terus Asah Kemampuan" Motivasi Ahmad Irfan Mahasiswa S1 Geografi UM, Peraih Medali Emas ISC
- 12 ICoMathApp 4th, Kupas Kaitan Matematika dengan Masyarakat 5.0

SEPUTAR KAMPUS

- 13 Implementasi Keterbukaan Informasi DIPHK UM
- 15 GeoEdu Series #4: Siapkan Mahasiswa dan Guru Inovatif Era Society 5.0

INOVASI

- 17 Semeru Team UM Raih Dua Juara pada Shell Eco-Marathon 2023

BERKARYA

- 19 Manajemen Layanan Sistem Terintegrasi (MELASTI)
- 21 Model Simulasi Single/Multicollector Inductively Coupled Plasma/Thermal Ionization Mass Spectrometry (ICP/TI-MS)

KERJSAMA

- 23 Kunjungan Kerjasama Rektor UM di Laos dan Jepang

BUGAR

- 25 Menjaga Kesehatan Mental Civitas Akademika

PROFIL

- 27 Lulut Juara Seagames

BERITA MBKM

- 29 Fokus Upgrade Diri dan Cari Pengalaman Melalui Magang Bersertifikat, MBKM di SEAMEO BIOTROP

PENA

- 31 Menjemput Impian

RESENSI JURNAL

- 33 69 Jurnal Terakreditasi
- 35 Galeri Kegiatan UM
- 37 UM dalam Pemeringkatan Internasional
- 38 Serba-serbi PKKMB UM
- 39 Aplikasi Layanan Pengaduan



Karya Paper Show pada Pembukaan PKKMB 2023 oleh Mahasiswa Baru 2023 di Lapangan Cakrawala UM.



Redaksi

Penasehat

Hariyono
(Rektor)

Penanggung Jawab

Arif Nur Afandi
(Wakil Rektor IV)

Pemimpin Redaksi

Komariyah

Redaktur Pelaksana

Kartika Lazuardi

Penyunting

Zulkarnain

Editor

Megasari Noer Fatanti
Moch. Nurfahrul Lukmanul K.

Staf Redaksi

Budiharto
Sely Septi Sartika

Reporter

Nike Virgawati Yuarko
Nahdiatul Affandiah

Fotografer

Ony Herdianto
Mohammad Ian Fajrin
Julius Dito Parlindungan P.
Rafifa Mumtazaty
Ahmad Afandi Ismail
Ahmad Navis Aley Raihan
Ahmad Yusril Nafi' Alfani
Aliif At-tahrir
Anisa Musyaroful Ikhrom
Dimas Ardiminda Edia Putra
Fatwadiil Nurkusuma
Izzan Riady
Karina Azzah Sausan
Maula Azkia Setiakarnawijaya
Muhammad Wildan Habibi
Oktaviano Praditiya Purwanto
Qursianur Mahesania

Desainer & Layouter

Suhardi

Rafli Rhezandya Ardiza
Aulia Adisya Ramadhanty
Dimas Dwi Cahyono
Muhamad Syaikhu Alam
Amiroturonaa Aribah
Indah Wati

Sirkulasi

Joko Wibowo

Alamat Redaksi

Humas
Universitas Negeri Malang
Graha Rektorat Lantai 1
Jl. Semarang 5 Malang
Telp/Faks: (0341) 565979
Email: humas@um.ac.id

UM Kampus Inklusif: Disabilitas, Inklusif Ekonomi dan Sosial

Majalah Swara Pendidikan UM Edisi 22|Tahun 14| Agustus 2023 menyampaikan gagasan terkait “UM Kampus Inklusif: Disabilitas, Inklusif Ekonomi dan Sosial.” Tema ini mencerminkan komitmen UM dalam menciptakan kampus yang terbuka dan inklusif bagi semua elemen masyarakat, tanpa terkecuali.

Selain itu, kami ingin menggambarkan bagaimana UM memprioritaskan kesehatan kampus untuk mencerdaskan mahasiswa dan menjaga lingkungan yang kondusif bagi proses pembelajaran. Inovasi dan kreativitas juga menjadi fokus kami dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, sehingga UM tetap menjadi lembaga yang berdaya saing dan terkemuka di bidangnya.

UM secara konsisten menyediakan fasilitas akademik yang memadai untuk Sivitas Akademika. Hal ini mencakup sarana dan prasarana pendidikan, fasilitasi kurikulum yang inovatif, layanan kesehatan, serta promosi gaya hidup sehat merupakan bagian integral dari budaya kampus. Investasi dalam fasilitas pembelajaran mutakhir, termasuk laboratorium, perpustakaan, dan teknologi terbaru untuk mendukung proses pembelajaran.

Kurikulum Inovatif, UM terus mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan ilmu pengetahuan. Selain itu ditunjang dosen yang berkualitas, dengan memastikan dosen dan pengajar memiliki kompetensi dan kualifikasi yang tinggi serta memotivasi mahasiswa untuk mencapai potensi maksimal.

UM saat ini juga konsisten dalam pengembangan lingkungan yang kondusif, ruang terbuka hijau yang mempromosikan lingkungan yang hijau dan berkelanjutan

dengan taman dan area terbuka bagi mahasiswa untuk bersantai dan belajar. Mempromosikan taman dan area terbuka hijau di kampus tidak hanya menciptakan lingkungan yang lebih menyenangkan, tetapi juga berkontribusi pada kesadaran lingkungan dan perilaku berkelanjutan yang dapat berdampak positif di masa depan.

Beberapa fasilitas penunjang kreativitas Sivitas, UM fokus juga dalam pengembangan laboratorium terpadu, ruang proyek, dan fasilitas seni yang terbuka untuk inovasi dan kreativitas. Salah satu bidang yang saat ini sedang didorong untuk mendukung income generating adalah Inkubator Bisnis dan Teknologi. Dalam bidang ini menyediakan fasilitas dan sumber daya untuk mendukung pengembangan start-up dan proyek-proyek inovatif mahasiswa.

Hal yang tidak ketinggalan dikembangkan UM lainnya program inovasi. Program-program inovasi, kompetisi, dan proyek kolaboratif yang mendorong mahasiswa untuk berpikir kreatif dan menciptakan solusi inovatif.

Dalam semua hal ini, harapan kami adalah menciptakan lingkungan yang mendukung inklusi, pembelajaran aktif, dan pemberian peluang yang merata bagi semua. Kami berharap Majalah Swara Pendidikan UM dapat menjadi platform untuk menyampaikan inspirasi, wawasan, dan inovasi yang dapat mengilhami dan mendorong semua pemangku kepentingan dalam mewujudkan visi besar ini.

Terima kasih atas perhatian dan dukungan Anda dalam membagikan pesan-pesan positif yang kami sampaikan melalui majalah ini. Semoga majalah ini terus memberikan manfaat dan inspirasi bagi semua pembacanya.



Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd., menjadi pembina upacara pada saat Hari Pendidikan Nasional

Rektor UM Tegaskan Revitalisasi Makna Merdeka Belajar

Perlu diketahui sejarah pembentukan negara kesatuan Republik Indonesia dipelopori oleh kalangan terdidik yang tercerahkan. Mereka merintis jalan untuk mengangkat harkat dan martabat “bangsa” yang selama ini direndahkan oleh kekuatan penjajah. Penjajahan telah merampas kemerdekaan anak-anak Nusantara. Selama berlangsungnya penjajahan tidak hanya kerajaan-kerajaan berdaulat yang kehilangan kemerdekaan namun banyak rakyat Nusantara juga kehilangan kemerdekaannya. Sehingga sistem imperialisme kolonialisme yang diskriminatif dan eksploitatif menempatkan masyarakat Nusantara dalam posisi sebagai objek yang tidak merdeka.

Dengan itu, para perintis dan pendiri bangsa menempatkan pendidikan sebagai pilar utama dalam memerdekakan warga dan pencapaian kemerdekaan bangsa. Tokoh utama yang menempatkan pendidikan sebagai basis sekaligus orientasi mencapai kemerdekaan adalah Suwardi Suryaningrat yang biasa dikenal sebagai Ki Hajar Dewantara. Kemerdekaan dalam pendidikan memiliki tiga sifat, yaitu mampu berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain, dan dapat mengatur dirinya sendiri.

Dengan itulah kita bisa memahami mengapa tanggal 2 Mei 1889 ditetapkan Hari Pendidikan Nasional (HARDIKNAS) yang bertepatan dengan hari lahir Ki Hadjar Dewantara, melalui Keppres RI Nomor 316 Tahun 1959. Dengan itu, setiap tanggal 2 Mei merupakan sebuah momentum untuk menumbuhkan rasa patriotisme dan nasionalisme kependidikan. Sehingga kemerdekaan politik yang dikumandangkan pada tanggal 17 Agustus 1945 menjadi modal dasar kemerdekaan bidang kehidupan sosial, budaya dan ekonomi.

Konsep dan implementasi pendidikan di Indonesia, sejatinya diorientasikan pada pembelaan yang setinggi-tingginya pada upaya membumikan nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Hal tersebut menjadi mandat utama negara kepada seluruh institusi, termasuk UM (Universitas Negeri Malang) yang bertanggung jawab atas lahirnya generasi masa depan dengan berkepribadian Pancasila. Hal tersebut merupakan visi besar pendidikan Indonesia saat ini yang dikembangkan melalui kebijakan Merdeka Belajar sesuai dengan tema upacara Hari Pendidikan Nasional tahun ini, yakni “Bergerak Bersama Semarakkan Merdeka Belajar”.



Dalam konsep Tri Sentra Pendidikan yang menyatakan “di dalam hidupnya anak-anak ada tiga tempat pergaulan yang menjadi pusat pendidikan yang amat penting baginya, yaitu alam keluarga, alam perguruan, dan alam pergerakan pemuda”. Dari konsep tersebut lahir istilah tripusat pendidikan yang tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Meliputi tiga hal, yakni pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, dan pendidikan masyarakat.

Dalam sisi internal UM melakukan terobosan dinamis melalui berbagai kebijakan strategis mulai dari efisiensi dan efektifitas tata kelola manajemen SDM dan finansial. Secara eksternal juga mendorong pelibatan masyarakat ke dalam seluruh aktivitas tri darma perguruan tinggi.

Implementasi trilogi kepemimpinan Ki Hajar Dewantara yang berbunyi “Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso, Tut Wuri Handayani”. Trilogi tersebut merupakan ungkapan yang menggambarkan sikap dan pandangan hidup tentang pentingnya perubahan efektif bahkan efisien sehingga diperlukan reorganisasi pada aspek tertentu. Artinya, keteladanan merupakan kunci utama dan pertama bagi terjadinya perubahan dan pengembangan berbagai peradaban. Berbagai referensi, termasuk referensi agama dan dialektika peradaban dari masa kemasa banyak menyodorkan fakta dan data bahwa keteladanan menjadi daya ungkit paling kritis bagi terbangunnya budaya organisasi yang

support terhadap upaya pengembangan generasi masa depan yang kuat.

Tumbuhnya ide dan prakarsa penting untuk diperjuangkan bagi suburnya berbagai rekonstruksi keilmuan dan praktiknya. Proses perubahan itu pun perlu dikawal bersama agar tetap berada dalam koridor landasan nilai-nilai Pancasila. Dengan itu konsep trilogi Ki Hajar Dewantara perlu terus dikembangkan serta dengan adanya dukungan dari warga UM yang sehat dan cerdas kita semua dapat merealisasikan secara maksimal.

Di sinilah kita perlu mempertimbangkan prioritas dalam melaksanakan program. Salah satunya adalah kebijakan efisiensi. Kebijakan efisiensi perlu dipahami bersama dan didukung dengan komitmen kuat diantara kita. UM sebagai PTNBH, menuntut mindset efisiensi dan optimalisasi anggaran secara tepat guna yang mampu menumbuhkan kreativitas serta inovasi.

Dalam kesempatan yang sama, UM juga melaunching UMagazine. Peresmian tersebut sebagai wadah untuk menampung hasil Majalah Ilmiah Populer yang dibuat untuk memasyarakatkan riset ilmiah UM. Karena UM didukung oleh 1.107 dosen. Per-hari ini, UM baru memiliki 112 orang profesor (10,12%) dari seharusnya minimal 20% (224 orang). Demikian juga dengan tendik 954 orang, 150 orang yang berkualifikasi S1 dan 26 yang berkualifikasi S2.

Pewarta: Sony Mutaqin



Kamis, 16 Maret 2023
Pukul 09.00-12.00 WIB



Ruang Aula GKB A20 Lantai 9
Universitas Negeri Malang

www.um.ac.id [@universitasnegerimalang](https://www.instagram.com/universitasnegerimalang) [UM_1954](https://www.facebook.com/UM_1954) [Universitas Negeri Malang -UM](https://www.youtube.com/UniversitasNegeriMalang) [UniversitasNegeriMalang](https://www.youtube.com/UniversitasNegeriMalang)

Pipamas Energy Talk, Wakil Rektor III: Warga UM Harus Paham Isu Subsidi BBM di Indonesia

Masih menjadi perbincangan menarik terkait kebijakan subsidi BBM. Sejumlah pihak menilai Argumen Pro Subsidi BBM, alasannya jelas Perlindungan terhadap kelompok rentan. Subsidi BBM dapat memberikan perlindungan terhadap kelompok-kelompok masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi. Penghapusan subsidi dapat berdampak negatif pada kehidupan mereka, karena kenaikan harga BBM akan berpengaruh pada biaya transportasi dan berbagai kebutuhan dasar.

Selain itu juga menjaga stabilitas Sosial. Mengurangi subsidi BBM bisa memicu protes dan ketidakpuasan sosial, bahkan subsidi dapat dianggap sebagai alat untuk menjaga stabilitas sosial dan politik.

Argumen yang lain terkait argumentasi yang kontra terhadap subsidi BBM adalah Efisiensi Sumber Daya. Subsidi BBM seringkali tidak efisien karena mengalokasikan sumber daya ke konsumsi bahan bakar fosil yang berpotensi merugikan lingkungan. Dalam jangka panjang, memangkas subsidi bisa mendorong inovasi dalam energi terbarukan dan meningkatkan efisiensi energi.

Lebih dari itu, Subsidi BBM membebani anggaran negara. Dana yang digunakan untuk subsidi bisa dialokasikan ke sektor-sektor lain yang lebih produktif seperti pendidikan, kesehatan, atau infrastruktur. Pertimbangan lainnya Penggunaan BBM yang besar-besaran berkontribusi pada perubahan iklim dan

polusi udara. Mengurangi subsidi BBM dapat mengurangi konsumsi bahan bakar fosil, yang pada gilirannya dapat membantu mengurangi dampak lingkungan negatif.

Hal tersebut di atas merupakan latar belakang terselenggaranya Pipamas Energy Talk di UM dengan tema "Untung Rugi BBM Disubsidi", Kamis (16/03), di Aula Gedung GKB IsDB A20 UM. Acara ini menghadirkan berbagai narasumber, Taufiq Kurniawan yang merupakan Section Head Communication & Relation Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus, akademisi sekaligus Direktur Inovasi UM, Prof. Dr. Nandang Mufti, S.Si., M.T., dan pakar ekonomi Universitas Airlangga, Dr. Imron Mawardi, S.P., M.Si.

Acara yang dipandu Putri Ayuningtyas sebagai moderator ini mengulik isu-isu BBM bersubsidi di Indonesia.

Wakil Rektor III UM Bidang Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Inovasi, Prof. Dr. Ahmad Munjin Nasih, S.Pd., M.Ag. mengungkapkan pengurangan Ketergantungan pada BBM: Mengurangi subsidi BBM bisa mendorong masyarakat untuk mencari alternatif transportasi yang lebih hemat energi atau beralih ke kendaraan listrik, yang dapat mengurangi ketergantungan pada BBM. Namun, kebijakan ini tentunya harus melalui mekanisme dan kajian yang panjang, serta stimulus apa yang didapat oleh masyarakat berbanding simbang.



Foto bersama dalam kegiatan Pipamas Energy Talk: Untung Rugi Bahan Bakar Minyak Subsidi

Pemerintah biasanya harus terjangkau bagi masyarakat. mempertimbangkan berbagai faktor ini ketika mengambil keputusan tentang subsidi BBM, karena ada pro dan kontra yang signifikan terkait kebijakan ini. Kesimpulannya, kebijakan subsidi BBM harus mencerminkan prioritas nasional dan perubahan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang diinginkan oleh suatu negara.

“Program pemerintah dalam menangani pengguna BBM di Indonesia yang membludak dengan beralih pada bahan bakar selain fosil menjadi perhatian. Ini perlu dipahami oleh kita semua,” papar Prof. Munjin.

“Mari melalui forum ini, kita belajar, kita pahami secara kompleks, dan mari menggunakan BBM secara bijak,” tambahnya.

Dari Materi yang disajikan Taufiq Kurniawan (Section Head Communication & Relation Pertamina Patra Niaga Regional Jatimbalinus), Program BBM bersubsidi bertujuan untuk menjaga distribusi bahan bakar solar agar terkendali dan tercatat oleh pemerintah. Hal ini bisa mencegah kecurangan dan penyalahgunaan bahan bakar minyak (BBM) bersubsidi yang seringkali terjadi di daerah.

Program Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi di Indonesia memiliki beberapa tujuan utama, yang melibatkan perlindungan sosial, stabilitas ekonomi, dan keberlanjutan lingkungan. Oleh karena orientasi program BBM bersubsidi harus mencakup beberapa aspek yang bertujuan untuk memastikan ketersediaan bahan bakar minyak (BBM) dengan harga yang

“Pertamina bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan BBM subsidi seperti Pertalite (RON 90) dan Solar (Diesel) dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat Indonesia. Hal ini melibatkan pengadaan, penyimpanan, dan distribusi BBM tersebut ke berbagai daerah di Indonesia. Selain itu Pertamina memantau pergerakan harga minyak dunia dan faktor-faktor lain yang memengaruhi harga BBM. Hal ini penting untuk menentukan jumlah subsidi yang diperlukan agar harga BBM tetap terjangkau,” jelas Taufiq Kurniawan.

Sementara itu untuk program kedepan Pertamina intens melakukan komunikasi dan Edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya penggunaan BBM secara efisien dan bijak.

“Selain mengelola subsidi BBM, Pertamina juga terlibat dalam pengembangan energi alternatif yang lebih ramah lingkungan, seperti bioenergi, gas alam, dan energi terbarukan. Hal ini untuk mengurangi ketergantungan pada BBM dan mengurangi beban subsidi,” tambahnya.

Pertamina melalui inovasi teknologi juga menginvestasikan penelitian dan pengembangan teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi dalam produksi dan distribusi BBM, sehingga mengurangi biaya operasional dan dampak lingkungan.

Penulis : Suhardi

UM Menggandeng Industri/ Perusahaan untuk Hilirisasi Produk- Produk Penelitian yang Dihasilkan oleh Sivitas UM

UM (Universitas Negeri Malang) semakin mantap untuk melakukan hilirisasi industri atas produk-produk penelitian para Sivitas UM. Hal ini dikuatkan dengan industrial gathering dan innovation expo di aula GKB 19, Selasa (23/5/2023). Dalam kegiatan tersebut UM mengundang tiga belas industri/perusahaan dengan berbagai jenis badan usaha.

alah Prof. Dr. Muhammad Alfian Mizar, M.P., Kepala divisi HKI dan Kerjasama Industri UM sosok dibalik terselenggaranya sinergitas dengan para pelaku usaha ini. Guru Besar Fakultas Teknik UM ini mengharapkan adanya sebuah ekosistem kedekatan antara industri dengan perguruan tinggi.

“Kegiatan industrial gathering ini and innovation expo ini digelar untuk mendekatkan perguruan tinggi dengan industri. Hal ini kami lakukan sebagai aksi keseriusan UM dalam menghilirisasi produk-produk hasil penelitian para Sivitas UM, agar bisa dimanfaatkan oleh masyarakat. Yang pertama bagaimana kita bisa melakukan mapping tentang industri. Misalkan kebutuhan industri kedepan yang lebih unggul bagaimana, maka kita bisa melakukan join riset antara perguruan tinggi dan industri, dan jika industri punya rencana pengembangan produk, dan UM punya riset iptek yang selalu berkembang,” jelas Prof. Dr. Muhammad Alfian Mizar, M.P.

Selanjutnya (yang kedua), terkait hilirisasi produk iptek yang dibuat perguruan tinggi ke industri, dari hasil riset dalam bentuk prototipe yang sudah dikembangkan, dapat dilakukan hilirisasi ke industri dengan meningkatkan performance TKT (tingkat kesiapan teknologinya) sesuai kebutuhan.

Saat ini UM memiliki sekitar 250 paten dan hampir 5 ribu hak cipta. Prof Alfian berharap,

nantinya ada komunikasi lebih lanjut dalam bentuk MoU bagi yang belum. Kemudian MoU diwujudkan dalam bentuk Perjanjian Kerjasama (PKS) untuk pelaksanaan atau program lebih spesifik, tentunya dengan win win solution.

“Jika terjadi, maka bisa dikembangkan lagi untuk dijadikan prototipe yang mapan untuk hilirisasi dalam bentuk kolaborasi. Hal ini juga ada tujuan mulianya di dalam kampus, ada transfer of knowledge tak hanya dari kurikulum tapi juga dari pihak lain seperti magang,” lanjutnya.

Beberapa perusahaan yang hadir yaitu PT. Nasional Multi Persada, PT. Eroda, PT Hanindo Automotive, PT. Harapan Bangsa, PT. Optimax Prima Teknik, PT. Santinilestari Energi Indonesia, PT. Pustaka Insan Madani, PT Rexroth Bosch Germany, PT. Tentrem Sejahtera, PT. Unitronic Jaya, Syarmaine Entreprisé Malaysia, PT. Alfian Mekatronik Indonesia, PT. Mind ID dan PT Era Mitra, sedangkan satu perusahaan asal Tiongkok, Dolang Company hadir secara daring melalui platform zoom meeting.

Pewartu: Suhardi





Pertama di Asia Tenggara, UM Sukses Jadi Tuan Rumah EuroSEAS Masterclass 2023

European Association for Southeast Asian Studies (EuroSEAS) bersama Pusat Ekonomi, Humaniora, dan Pariwisata LPPM Universitas Negeri Malang (UM), Perpustakaan UM, dan Departemen Sejarah Fakultas Ilmu Sosial (FIS) UM menggelar EuroSEAS Week yang dilaksanakan di Perpustakaan UM.

European Association for Southeast Asian Studies (EuroSEAS) adalah sebuah konsorsium akademisi di sejumlah perguruan tinggi Eropa yang fokus melakukan studi-studi Asia Tenggara. Berdiri sejak 1992, EuroSEAS berkomitmen untuk menstimulasi kerja sama akademik dalam Studi Asia Tenggara dengan menyelenggarakan agenda rutin, yaitu konferensi bienial (dua tahun sekali) di lokasi yang berbeda-beda di Eropa.

Kepala Pusat Ekonomi Humaniora dan Pariwisata LPPM UM Dr. Grace Tjandra Leksana, S.Psi., M.A., mengatakan EuroSEAS merupakan konsorsium akademisi sejumlah perguruan tinggi di Eropa.

"EuroSEAS merupakan studi asosiasi yang berbasis di Eropa yang fokus meneliti studi Asia Tenggara. Telah menjadi agenda rutin bagi EuroSEAS untuk menggelar konferensi 2 tahunan bersamaan dengan penyelenggaraan masterclass," paparnya.

Masterclass yang biasanya diadakan secara paralel dengan konferensi mengalami terobosan di tahun 2023. Untuk pertama kalinya, EuroSEAS Masterclass diadakan di Asia Tenggara, tepatnya di Universitas Negeri Malang. Tidak seperti masterclass sebelumnya yang selalu diselenggarakan bersamaan dengan konferensi, Dr. Grace menjelaskan bahwa masterclass 2023 digelar sebagai kegiatan independen yang terpisah dari penyelenggaraan konferensi.

"UM didapuk menjadi tuan rumah masterclass pertama di Asia Tenggara karena telah masuk dalam jaringan EuroSEAS. Selain itu, kami memang punya beberapa fakultas yang relevan, seperti ilmu sosial, sastra, dan bidang ilmu humaniora lainnya," sambungnya.

Lebih lanjut, Dr. Grace menjelaskan tujuan Masterclass EuroSEAS 2023 yaitu membantu mahasiswa S2 dan S3 dalam menyelesaikan studinya.

"Penyelenggaraan masterclass memiliki tujuan untuk menstimulasi diskusi akademik dan menajamkan penelitian mereka," ungkap doktor lulusan Leiden University tersebut.

Pada masterclass kali ini, komite EuroSEAS memilih sepuluh peserta masterclass doctoral. Sepuluh peserta ini akan mengikuti diskusi dan

presentasi secara intensif bersama enam akademisi senior yang memiliki pengalaman ekstensif dalam studi Asia Tenggara pada tanggal 22–23 Mei 2023.

Mahasiswa doktoral peserta masterclass diberi kesempatan untuk mempresentasikan penelitiannya dan mendapatkan komentar dari para pembahas seperti Silvia Vignato (Università di Milano-Bicocca), Antonia Soriente (University of Naples L'Orientale), Andrew Hardy (Ecole française d'Extrême-Orient), Elliott Prasse-Freeman (National University of Singapore), Eloisa May Hernandez (University of the Phillipines-Dilliman), dan Grace Tjandra Leksana (Universitas Negeri Malang). Para kandidat doktor tersebut berasal dari bidang keilmuan sosial humaniora dengan beragam topik riset, seperti migrasi, gender, warisan budaya, ekonomi syariah, dan lain sebagainya.

Selain masterclass untuk peneliti doktoral, panitia juga mengadakan acara masterclass untuk dosen-dosen UM yang akan melanjutkan pendidikan doktoral, film screening, dan workshop publikasi populer karya ilmiah bersama media daring The Conversation Indonesia.

Masterclass kedua adalah masterclass bagi para akademisi, termasuk dosen-dosen UM yang akan melanjutkan pendidikan doktoral yang diselenggarakan pada 23 Mei 2023. Narasumber Silvia Vignato dan Antonia Soriente akan memberikan Workshop Penulisan Proposal Riset Doktoral untuk membantu para akademisi menyusun proposal riset doktoral.

Pada hari yang sama, panitia juga melakukan pemutaran dan diskusi film *Reak: The Sacred Entertainment* bersama etnomusikolog Luigi Monteani (School of Oriental and African Studies-United Kingdom) dan film-maker Gigi Prijadi (Yogyakarta), serta pembahas Dimas Rifqi Novica (UM). Kegiatan terakhir berlangsung pada 24 Mei 2023, yakni Workshop Penulisan Publikasi Populer bersama media daring The Conversation Indonesia.

Melalui rangkaian kegiatan tersebut, EuroSEAS dan UM memiliki harapan yang sama agar jaringan akademik di bidang studi Asia Tenggara semakin diperkuat. Diselenggarakannya EuroSEAS di Asia Tenggara juga merupakan proses mendesentralisasi budaya akademik agar tidak selalu berpusat di Eropa, tetapi menjangkau peserta yang berbasis di Asia Tenggara dan mengintensifkan diskusi-diskusi yang kontekstual.

Terkhusus bagi UM, kerjasama ini sangat berdampak pada peningkatan kolaborasi internasional dan kultur akademik yang sehat terutama bagi dosen UM yang sedang maupun akan menempuh pendidikan doktoral. Harapannya kolaborasi dengan EuroSEAS tidak berhenti sampai di sini, tetapi berlanjut pada kegiatan-kegiatan akademik lain dalam pengajaran, penelitian, dan pengabdian.

Pewarta: Paundra Wangsa Fajar Kusuma



Komitmen UM dalam Memfasilitasi Dosen berkegiatan di Luar Kampus, Berbuah IKU 3 Terbaik Liga PTNBH

UM (Universitas Negeri Malang) berkomitmen untuk terus berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, baik di tingkat nasional maupun internasional. Sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berdedikasi, UM telah menjalani perjalanan panjang dalam memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan pendidikan dan masyarakat.

UM memfasilitasi sivitas akademika untuk mengembangkan cakrawala. Tidak hanya dilingkup lokal, nasional, kesempatan memperluas cakrawala tersebut juga sampai tingkat global. Hal ini merupakan langkah yang sangat baik memberikan beragam peluang dan sumber daya yang dapat mendukung pengembangan sumberdaya manusia.

UM tidak hanya berfokus pada pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia berkualitas, tetapi juga secara aktif terlibat dalam inovasi, penelitian, dan pemberdayaan masyarakat. Dalam rangka mencapai tujuan ini, UM terus meningkatkan mutu pendidikan, berkolaborasi dengan berbagai institusi baik di dalam maupun di luar negeri, serta membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk meraih pengalaman internasional yang berharga. Selain itu UM juga melakukan kolaborasi dengan pihak-pihak di dalam negeri dan luar negeri dalam bentuk tridarma perguruan tinggi yaitu kolaborasi pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat. Hal inilah yang mengantarkan UM sebagai peraih Indeks Kinerja Utama (IKU) 3 Liga PTNBH tahun 2022 dari kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI.

Para sivitas umumnya berkegiatan baik sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi, maupun berkolaborasi dengan kampus QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject).

Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd menjabarkan perolehan prestasi ini merupakan hasil dari skema fasilitasi cakrawala di atas. Dengan banyaknya kolaborasi dengan berbagai pihak, sivitas akademika dapat memperluas jaringan dan membawa keragaman perspektif dan ide-ide inovatif ke dalam lingkungan akademik, yang dapat membantu dalam pengembangan penelitian dan pendidikan.

“sebagai insan cendekia yang ada dilingkungan pendidikan tinggi, kita harus sadar bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi itu bersifat universal. Sehingga hal ini yang menjadi faktor pendorong para sivitas untuk berkolaborasi dengan dunia luar,” ungkap Rektor UM.

Target atas capaian prestasi itu bukan monopoli pimpinan, tetapi ini adalah kesadaran dari diri sendiri dalam upaya semangat mengembangkan potensi diri. Karena pengembangan diri itu sudah menjadi keniscayaan.

“Artinya untuk menjadi manusia yang bermanfaat atau bernilai lebih, itu harus dimulai dari diri sendiri. Melalui dorongan motivasi ini, hasil yang berupa inovasi dan prestasi menjadi nafas sehari-hari warga UM,” terang Rektor.

UM mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam mencapai prestasi ini. UM berkomitmen untuk terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pendidikan, dengan harapan dapat terus memberikan kontribusi yang berarti bagi masyarakat dan dunia.



um
Excellence in
Learning Innovation

**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



Pejabat Pengelola
Informasi dan Dokumentasi
Universitas Negeri Malang

UM (Universitas Negeri Malang)

Meraih

**Penghargaan Keunggulan Indikator
Kinerja Utama (IKU) 3**

(Dosen Berkegiatan di Luar Kampus)



Liga PTN-BH 2022

Kementerian Pendidikan,
Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI

“Terus Asah Kemampuan” Motivasi Ahmad Irfan

Mahasiswa S1 Geografi UM, Peraih Medali Emas ISC

Kemenangan medali emas oleh Ahmad Irfan Ardiansyah mahasiswa S1 Geografi FIS (Fakultas Ilmu Sosial) dalam ISC (Incredible Science Competition) merupakan salah satu pencapaian membanggakan UM (Universitas negeri Malang) tahun ini. Kompetisi sains tersebut diselenggarakan oleh Pusat Olimpiade Sains Indonesia (POSI) dengan berbagai kategori yang dapat diikuti oleh guru, mahasiswa, dan siswa SMA sederajat. Adapun bidang - bidang sains yang dikompetisikan adalah Fisika, Ekonomi, Geografi, Matematika, Kimia, Biologi, Bahasa Inggris, serta Sejarah. Sesuai dengan tema lomba “Mencetak Insan Cendekia yang Luar Biasa”, tujuan dilaksanakannya lomba ini utamanya sebagai wadah mengasah dan mengevaluasi kemampuan, meraih prestasi, serta berkaitan dengan peningkatan kemampuan intelektual, emosional, dan membentuk mental juara.

Saat diwawancarai oleh Tim Humas, Irfan bercerita mengenai pengalamannya mengikuti lomba mulai dari proses persiapan hingga meraih kemenangan.

“Proses perlombaan ISC terdiri dari tiga tahapan, mulai dari pendaftaran selama kurang lebih 2 pekan (dimulai 5 Januari hingga 20 Januari 2023). Untuk bidang Geografi itu dilaksanakan pada hari Minggu, 22 Januari 2023 selama 1 jam 30 menit. Pengumumannya dilaksanakan pada hari Senin, 23 Januari 2023. Berkaitan dengan teknis pengerjaannya, jumlah soal terdiri dari 75 butir dan untuk jawaban benar diberikan nilai +4, salah -1, dan apabila dikosongi nilainya 0. Untuk lomba ISC ini dilakukan secara daring atau online dan seleksinya hanya 1 kali tahapan” papar Irfan.

Selanjutnya, Irfan mengungkapkan alasan mengikuti lomba sekaligus rencana ke depannya agar tetap produktif dan tidak berhenti pada medali emas yang didapatkannya saat ini saja.

“Saya ikut lomba ini karena memang ketertarikan saya dalam bidang Geografi dan ingin mengasah kemampuan diri dan juga suka merasakan suasana yang kompetitif. Oleh karena itu, saya ikut berbagai kegiatan atau lomba, salah satunya ISC ini. Saya akan terus menerus mencari lomba-lomba atau kegiatan kompetitif lainnya sembari mengisi waktu luang dan juga ikut dalam beberapa kelas atau course sehingga saya dapat meningkatkan kompetensi diri saya lebih jauh” jelas Irfan.

Kompetensi merupakan hal yang harus selalu dikembangkan dan digali. Oleh karena itu, UM juga selalu mendukung mahasiswanya menggali potensi dengan menyediakan fasilitas lengkap dan memadai mahasiswa agar terus berkembang dan berkarya. Untuk itu, mahasiswa hendaknya memanfaatkan segala fasilitas dan dukungan yang disediakan untuk bekal menjalani kehidupan setelah kuliah.

Pewarta: Nahdiatul Affandiah





ICoMathApp 4th, Kupas Kaitan Matematika dengan Masyarakat 5.0

Departemen Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), sukses menyelenggarakan kegiatan seminar International Conference on Mathematics and Its Application (ICoMathApp) yang ke 4 secara hybrid di Gedung A20 Lantai 2 dan daring melalui live streaming YouTube. Seminar berlangsung selama dua hari mulai 10–11 Agustus 2023 dan dihadiri oleh Dekan FMIPA UM, para keynote speaker, serta beberapa sivitas akademika. Kegiatan yang mengusung tema Mathematics and its Application on The Society 5.0: Challenges and Opportunities ini bertujuan memberikan kesempatan kepada para peneliti, praktisi dari akademisi, guru, pemerintah, dan lembaga pemerintahan untuk memperdalam pemahaman mengenai keterkaitan antara pengetahuan murni serta riset yang terkait dengan bidang matematika serta penerapannya.

Acara dibuka dengan sambutan Ketua Pelaksana ICoMathApp, Jamaliatul Badriyah, S.Pd, M.Si, yang menjelaskan arah dari diadakannya seminar internasional ini.

“Perjalanan kolektif kita melalui konferensi ini tidak hanya akan memperkaya pemahaman kita tentang matematika yang rumit, tetapi juga akan menjelaskan peran pentingnya dalam membentuk masyarakat 5.0. Semoga konferensi ini menjadi awal inspirasi untuk mendorong sinergi antara matematika dan visi dasar masyarakat 5.0,” ujar Ibu Badriyah.

Dekan FMIPA UM, Prof. Dr. Hadi Suwono, M.Si, yang juga turut hadir dalam kegiatan tersebut

secara resmi membuka seminar ICoMathApp 2023. Dalam sambutannya, beliau menyoroti fenomena keterbatasan antara dunia fisik dan digital yang semakin nyata di era ini. Prof. Hadi Suwono juga menegaskan bahwa dalam konteks ini, peran matematika menjadi inovatif dengan eksplorasi berbagai tantangan yang dihadapi. “Di era ini batas antara fisik dan digital menjadi semakin perlu diwaspadai seiring keselarasan inovasi dan keberlanjutan. Kami di sini untuk mengeksplorasi tantangan yang ada di depan. Konferensi ini berfungsi sebagai wadah kecerdasan dan inovasi yang mendorong pertukaran ide yang pada akhirnya akan menentukan lintasan masa depan kita bersama,” tuturnya.

Seminar ini menghadirkan lima keynote speaker dari berbagai universitas. Pada hari pertama, terdapat tiga keynote speaker, yakni Dr. Budhi Arta Surya dari Victoria University of Wellington, New Zealand; Prof. Peter Grootenboer dari Griffith University, Australia; dan Prof. Dr. Bhakti S. Onggo dari University of Southampton, United Kingdom. Sementara itu, hari kedua dilanjutkan dengan 2 keynote speaker lainnya, yakni Prof. Dr. Susiwo dari Universitas Negeri Malang, serta Mr. Luigi Bobbio dari University of Reading, UK.

Pewartar: Zalfa Awwala Q.A

Implementasi Keterbukaan Informasi DIPHK UM

Peroleh Penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2022 sebagai Badan Publik Terbaik 1

Melihat kinerja UM pada tahun 2022 yang mendapatkan penghargaan Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2022 sebagai Badan Publik Terbaik 1 tak lantas membuat UM berpangku tangan. UM terus berusaha mempertahankan prestasi yang sempat diperolehnya pada tahun 2022 dengan meningkatkan kinerja serta terus melakukan inovasi. Pada tahun 2023 ini, UM mengupayakan berbagai fasilitas untuk tersampainya informasi kepada khalayak ramai.

“Keterbukaan informasi publik kita sudah ada bagian sudah ada bagian yang bernama ppid yang juga mempunyai website ppid.um.ac.id. disana bisa memperoleh informasi yang kita perlukan, struktur dan komponen yang mendukung informasi yang dibutuhkan publik.” Terang direktur DIPHK UM, Dr. Yuni Rahmawati, S.T., M.T.

PPID merupakan kependekan dari Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi. Visi PPID UM adalah menjadi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) yang melayani dan terpercaya. Sedangkan PPID UM memiliki misi untuk mewujudkan pengelolaan data, informasi dan dokumentasi yang transparan, efektif dan efisien, akuntabel dan akurat. Serta mewujudkan budaya keterbukaan informasi dan pelayanan publik. PPID Universitas Negeri Malang memiliki tujuan untuk menyimpan, mendokumentasikan, menyediakan dan memberikan pelayanan informasi kepada publik secara cepat, tepat, akurat dan dengan cara yang sederhana.

Perlu diketahui bahwa PPID Universitas Negeri Malang (UM) terus melakukan inovasi dan evaluasi dalam pelayanan informasi publik, memberikan layanan berupa online dan offline. Bahkan disediakan layanan bagi teman-teman yang membutuhkan layanan khusus, menggunakan bahasa isyarat dan semacamnya.

Selain PPID.UM.ac.id, terdapat laman direktorat Data dan Informasi, Pemeringkatan, Hubungan Masyarakat dan Kerjasama (DIPHK) diphk.um.ac.id. Di dalam laman tersebut memuat berbagai data serta informasi yang juga diperlukan oleh pengakses. Keberadaan laman ini sebagai wujud

implementasi keterbukaan informasi publik.

Data dan Informasi memiliki tugas melaksanakan layanan data dan informasi yaitu, menyelenggarakan dan mengelola data dan informasi terpadu, serta melaksanakan layanan data dan informasi. Selanjutnya pemeringkatan memiliki tugas melaksanakan layanan pemeringkatan yaitu, menyelenggarakan dan mengelola pemeringkatan, serta melaksanakan layanan pemeringkatan. Terakhir terdapat hubungan Masyarakat dan Kerja Sama yang memiliki tugas melaksanakan layanan hubungan masyarakat dan kerja sama yaitu, menyelenggarakan dan mengelola kehumasan dan branding, serta menyelenggarakan dan mengelola kegiatan kerja sama.

Dalam hal keterbukaan informasi UM selalu mengupayakan transparansi, akurasi, serta kejelasan dalam penyampaian informasi terhadap masyarakat. Disamping itu, UM selalu mengedepankan ketaatan terhadap badan hukum yang berlaku mengenai keterbukaan informasi. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari.

“UM mengikuti UUD keterbukaan publik, ketentuan informasi-informasi yang perlu dikecualikan serta informasi yang harus dipublikasikan. Secara keseluruhan penyaluran informasi publik mengikuti ketentuan Undang Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.” Tutar Dr. Yuni Rahmawati, S.T., M.T.

Seperti yang diupayakan oleh UM selama ini sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku. Setiap Informasi Publik bersifat terbuka dan dapat diakses oleh setiap Pengguna Informasi Publik. Selain itu, informasi Publik yang dikecualikan bersifat ketat dan terbatas. Setiap Informasi Publik harus dapat diperoleh setiap Pemohon Informasi Publik dengan cepat dan tepat waktu, biaya ringan, serta ditempuh dengan cara sederhana.

“Support itu penting. Raihan kategori informatif yang kami dapat prosesnya sangat panjang, datangnya dari bawah ke atas. Semuanya menyambung. Kami membuat

sebuah situasi bagaimana semua unit itu merasa memiliki, semuanya membantu dari segala sisi,” jelas Dr. Yuni Rahmawati, S.T., M.T.

Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Universitas Negeri Malang (UM) terus melakukan inovasi dan evaluasi dalam pelayanan informasi publik. Bahkan UM turut memfasilitasi bagi mereka yang membutuhkan pelayanan khusus dengan penggunaan bahasa isyarat.

Disamping itu, rektor UM turut memberi dukungan bagi kinerja PPID UM yang terus mendampingi serta memfasilitasi keterbukaan informasi publik yang disampaikan UM. Rektor UM juga mengingatkan bahwa verifikasi penting bagi masyarakat serta lembaga yang terlibat didalamnya. Kebijaksanaan serta ketelitian dalam membaca informasi penting dimiliki bagi masyarakat.

“Budaya literasi dan verifikasi sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam hal keterbukaan informasi publik. Namun sering terjadi paradoks, banyak orang suka langsung share informasi tanpa membacanya terlebih dahulu, sehingga informasi yang didapat tidak valid. Mari bersama-sama menjadi insan yang bijaksana dalam mengelola informasi melalui PPID.” ujar Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd.

Kedepannya, PPID UM akan terus berupaya melakukan berbagai inovasi untuk mempertahankan prestasi yang sebelumnya diraih. Raihan peringkat satu menjadi salah satu wujud implementasi keterbukaan informasi publik yang UM upayakan.

Penulis : Zanadia Manik Fatimah





GeoEdu Series #4: Siapkan Mahasiswa dan Guru Inovatif Era Society 5.0

Kurikulum Merdeka yang mendorong terciptanya merdeka belajar merupakan kebijakan yang dirancang untuk membuat lompatan besar dalam aspek kualitas pendidikan. Hal tersebut bertujuan menghasilkan siswa dan lulusan yang unggul dalam menghadapi tantangan masa depan yang kompleks. Inti merdeka belajar adalah kemerdekaan berpikir dengan mendorong terbentuknya karakter berjiwa merdeka bagi guru dan siswa sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana secara leluasa dan menyenangkan, juga dapat mengeksplorasi pengetahuan, sikap serta keterampilan dari lingkungan sekitar. Implementasi kurikulum merdeka membawa transformasi pada pembelajaran di sekolah. Transformasi tersebut terjadi pada tiga aspek, yaitu konten, pedagogik, dan teknologi.

Hal yang tidak bisa dipisahkan dari dunia pendidikan adalah konten pembelajaran. Konten pembelajaran pada kurikulum merdeka tidak hanya berisi materi akademik

saja. Konten juga harus mengandung unsur pengembangan karakter dan potensi. Pada kurikulum merdeka, guru bertanggung jawab untuk menyediakan konten pembelajaran yang mudah dipahami oleh para siswa. Sehingga pada proses belajar mengajar, waktu yang digunakan menjadi jauh lebih efisien bagi guru maupun siswa.

Aspek pedagogik pun menjadi hal penting dalam transformasi pembelajaran yang ada pada kurikulum merdeka. Pedagogik dirancang sedemikian rupa agar ilmu pendidikan yang diberikan kepada siswa sesuai dengan perkembangan zaman dan relevan terhadap perubahan yang terjadi di masa itu.

Memasuki perubahan zaman yang semakin canggih, aspek teknologi juga turut dipertimbangkan dalam transformasi pembelajaran kurikulum merdeka. Peralihan menuju digitalisasi di dunia pendidikan ini dapat meningkatkan pengalaman pada proses belajar mengajar. Teknologi menjadi salah

satu media yang memudahkan guru dalam menyampaikan konten pembelajaran kepada siswanya. Sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih asyik dan tidak membosankan.

Transformasi pembelajaran ini juga terjadi pada pembelajaran geografi. Transformasi pembelajaran geografi mempersiapkan siswa dalam menghadapi tantangan era society 5.0. Oleh sebab itu, KBK Geography Education Innovative Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang menyelenggarakan Webinar Nasional GeoEdu Series #4 dengan tema “Transformasi Pembelajaran Geografi pada Kurikulum Merdeka”. Kegiatan Webinar dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting dengan jumlah peserta yang mendaftar sebesar 691. Peserta berasal dari beberapa kalangan sebesar 53,2 % dari mahasiswa baik UM atau luar UM, 41,4% berasal dari Guru seluruh Indonesia, 3,9% dari Dosen seluruh Indonesia, dan sisanya berasal 1,5% berasal dari konsultan dan karyawan.

Kegiatan dilaksanakan pada Sabtu (01/04/2023) dengan Narasumber yang berasal dari Dosen dan Praktisi Industri. Mereka adalah Prof. Dr. Drs. Dwiyono Hari Utomo, M.Pd, M.Si., (Guru Besar Pendidikan Geografi UM), Dr. Ode Sofyan Hardi, S.Pd., M.Si., M.Pd., (Dosen Geografi Universitas Negeri Jakarta), dan Danang Noeramarullah Yudhistira, S.Pd., M.Sc., (Trainer Startup Guruinovatif.id).

Prof. Dr. Drs. Dwiyono Hari Utomo, M.Pd, M.Si., mengulas terkait Analisis Materi Pelajaran Geografi Fase E. Beliau menjabarkan pandangannya terhadap tema tersebut yang mana materi pelajaran geografi fase e telah mengalami transformasi pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku saat ini, yaitu kurikulum merdeka. Alur tujuan pembelajaran disusun secara sistematis dan logis sesuai dengan urutan pembelajaran dari awal hingga akhir. Sehingga siswa mampu menguasai keterampilan berpikir dalam mata pelajaran geografi inilah yang memudahkan ketercapaian tujuan pembelajaran.

Dilanjutkan dengan materi yang disampaikan oleh Dr. Ode Sofyan Hardi, S.Pd.,

M.Si., membahas terkait kecerdasan manusia. “Kecerdasan berasal dari kata cerdas yang bermakna pintar, cerdas, cepat tanggap dalam menghadapi masalah, dan cepat memahami keterangan yang didengar. Kecerdasan menjadi kesempurnaan dalam perkembangan akal budi. Kecerdasan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam memecahkan masalah yang dihadapi yang menuntut kemampuan dalam berpikir” jelas Dosen Geografi Universitas Negeri Jakarta.

Danang Noeramarullah Yudhistira, S.Pd., M.Sc menyebutkan beberapa poin yang terkandung dalam Kurikulum Merdeka. “Apa saja sih yang ada di Kurikulum Merdeka? Pertama, profil pelajar pancasila. Kedua, pembelajaran berdiferensial. Ketiga, pertanyaan pemantik. Keempat, assessment” Tuter Trainer Startup Guruinovatif.id.

Dunia pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia ketika menghadapi era society 5.0. Era di mana segala ilmu pengetahuan berbasis serba modern yang memanfaatkan kecanggihan teknologi dan internet. Era society 5.0 merupakan kelanjutan dari yang sebelumnya, era revolusi industry 4.0. Dengan kecanggihan teknologi yang pesat, menambah kekhawatiran baru bagi manusia. Pekerjaan yang biasa dikerjakan manusia bisa kapan saja tergantikan oleh robot maupun kecerdasan buatan lainnya, rumor itulah yang tersebar di kalangan masyarakat luas. Mau tidak mau, manusia tidak memiliki pilihan lain selain beradaptasi dengan perubahan yang ada dan bersiap menghadapi tantangan di era society 5.0.

Dilaksanakannya webinar ini diharapkan guru, calon guru, dan siswa lebih siap dalam menghadapi transformasi pembelajaran sehingga menghasilkan kualitas lulusan yang unggul dalam menghadapi tantangan era society 5.0.

Pewarta : Hania Nuha Tsabita



Semeru Team UM Raih Dua Juara pada Shell Eco-Marathon 2023

Sejak awal berdirinya Semeru Team pada 2015 selalu konsisten menyabet juara dalam berbagai perlombaan. Hal tersebut tidak berhenti sampai situ, karena Semeru Team kembali mendapat juara di tingkat Asia. Rencana Semeru Team yang sempat gagal tampil di Shell Eco-Marathon Asia pada 2017 kini meraih tiga kategori sekaligus dalam SEM 2023. Ketiga kategori tersebut adalah 2nd Place Simulate to Innovate, 6th Place Urban Concept Internal Combustion Engine, dan 9th Place Prototype Battery Electric.

Menurut Prof. Dr. Sukarni, S.T., M.T., selaku pembina Semeru Team sejak awal dibentuknya, persiapan Semeru Team untuk SEM 2023 cukup lama dan melalui banyak tahapan proses. Tahapan atau phase yang dilalui Semeru Team di antaranya phase 1 registrasi tim untuk mendaftarkan perguruan tinggi dan memilih kategori energi serta jenis mobil yang dilombakan prototype dan urban concept,

phase 2 tim harus melakukan input berkas dan video tentang mobil baik desain, material yang digunakan pada body dan chassis, purpolusi supplay energy dan transmisi, skematik rangkaian kelistrikan dan wiring diagram mobil, dan phase 3 tim harus melakukan pembuatan essay off-track terkait inovasi yang dilakukan tim untuk pengembangan mobil agar mencapai tingkat efisiensi yang tinggi serta kebutuhan shipping kendaraan dan jumlah anggota tim yang didaftarkan untuk memastikan kesiapan Semeru Team menghadapi on-track di Mandalika.

“Semeru Team membuat persiapan cukup lama untuk bisa sukses di Shell Eco-Marathon Asia, karena ada 3 tahapan proses seleksi yang harus dilalui sebelum tampil di sirkuit Mandalika. 3 tahapan proses itu membutuhkan waktu sekitar setengah tahun,” jelas Prof. Sukarni.

Pembagian tim Semeru dengan dua



kategori yaitu kendaraan pertama Prototype kelas Battery Electric dan Urban Concept kelas Internal Combustion Engine Gassoline. Dua kategori tersebut dibagi mejadi 2 tim yakni Semeru Team IUM untuk kelas Prototype dengan jumlah peserta 14 mahasiswa dibimbing oleh Prof. Dr. Sukarni, S.T., M.T. Untuk Semeru Team II UM untuk kelas Urban Concept dengan jumlah peserta 14 mahasiswa dibimbing Ibu Avita Ayu Permanasari, S.T., M.T.

“Untuk masing-masing tim yang pertama saya ketua dan tim ke dua diketuai oleh Davi Nur Fiansyah,” ucap Deni Kusuma yang menjabat Direktur Utama Semeru Team 2023 mahasiswa Teknik Mesin.

Pada sesi terakhir, Ibu Avita Ayu Permanasari, S.T., M.T., selaku pembina Semeru Team mengungkapkan rasa syukurnya setelah perjalanan panjang Semeru Team dalam mengikuti berbagai perlombaan.

“Saya sangat bersyukur karena sejak awal berdirinya Semeru Team tahun 2015 saya menjadi dosen pembimbing mulai awal lomba nasional KMHE hingga sampai 2 tahun terakhir. Sejak tahun 2022 kami berhasil berpartisipasi mengikuti lomba internasional di ajang SEM 2022 di Mandalika dan mendapatkan penghargaan Best Design kategori Urban Concept. Selanjutnya, tahun 2023 Semeru Team UM juga mengikuti lomba internasional SEM 2023 di Mandalika dan mendapatkan posisi ke-6 untuk kategori Urban Concept dan juara 2 dalam kategori Simulate to Innovate Urban Concept,” pungkas Ibu Avita.

Pewarta: Nahdiatul Affandiah



Manajemen Layanan Sistem Terintegrasi (MELASTI)

Sistem Informasi Layanan Publik Balai Teknik Pantai Bali, Buah Karya Kolaborasi dan Sinergi SDM Tendik dan Dosen UM

Melasti PUPR Balai Teknik Pantai Bali merupakan sistem informasi dan manajemen berbasis web dan mobile, yang dikembangkan Bersama SDM Tendik, Dosen UM dan SDM Balai Teknik Pantai, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Aplikasi ini dipergunakan untuk mempermudah dan membuat efisien penerapan Sistem Manajemen Laboratorium Berdasarkan Standar ISO 17025:2017. Aplikasi ini mengubah manual, prosedur, dan formulir menjadi ke dalam bentuk alur kerja digital. Sehingga proses alur kerja akan bisa di optimasi dan di otomasi. Rekaman dan dokumen yang dihasilkan akan berbentuk data elektronik/digital, sehingga data beserta informasi yang dihasilkan dapat mudah di olah, dan dilakukan analisa strategis untuk kebutuhan dokumentasi, pelaporan, evaluasi, pengembangan, peningkatan manajemen dan layanan berkelanjutan.

Adalah Rochmad Fauzi, S.T., Azhar Ahmad, S.Pd., M.Pd. dan Febrianto Alqodri, S.Pd SDM Departemen Teknik Elektro dan Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Malang yang merancang aplikasi Melasti. Proyek ini sudah di

lauching secara nasional dengan tujuan untuk memudahkan akses pengguna produk dan layanan Balai Teknik Pantai, dimana pengguna dapat berasal dari publik, baik perorangan atau institusi, dan stakeholder baik dari dalam maupun dari luar Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat serta pemerintah daerah.

Portal aplikasi sistem manajemen melasti yang diluncurkan ini mencakup berbagai fitur antara lain; Portal Pelanggan, Portal Personil, Portal Administrator.

Portal pelanggan ini merupakan suatu platform atau sistem yang dapat diakses oleh pelanggan atau pihak eksternal dengan tujuan memfasilitasi interaksi antara pelanggan dan personil laboratorium. Ini bisa menjadi hal yang sangat penting dalam berbagai konteks, seperti pelayanan advis teknis, pelayanan pengujian laboratorium, pelayanan informasi data dan diseminasi (bimbingan teknis. Dan kerja praktek mahasiswa). Pada portal ini pelanggan dapat mentracking progress layanan dan melihat statistik jumlah layanan tiap kategori/tahun

TENTANG MELASTI STATISTIK TRACKING LAYANAN
SOP LAYANAN PUSAT BANTUAN MASUK DAFTAR

Sampaikan Permintaan Anda

Pilih Klasifikasi Layanan

PELAYANAN ADVIS TEKNIS

PELAYANAN PENGUJIAN LABORATORIUM

PELAYANAN INFORMASI DATA & DISEMINASI
(Bimbingan Teknis, Kerja Praktek Mahasiswa)

Perihal

Perihal

Deskripsi Permohonan

Tuliskan deskripsi perihal anda

Upload Dokumen Pendukung

Browse... No file selected.

Format PDF dengan maksimal ukuran file adalah 2Mb

serta kuesioner pelanggan.

Sementara portal personil Portal yang hanya dapat diakses oleh personil laboratorium sesuai dengan role dan kewenangannya (SOP) biasanya disebut sebagai “portal berbasis peran” atau “portal berbasis izin akses.” Untuk mengimplementasikan portal seperti ini, Identifikasi Role dan Kewenangan, Pengguna dan Autentikasi seperti login dan kata sandi, atau bahkan autentikasi multi-faktor (MFA) untuk keamanan tambahan, dan Pengaturan Akses yang sesuai dengan setiap peran, misalnya, izin untuk mengakses data tertentu, pendelegasian tugas, melihat laporan, atau melakukan tindakan tertentu.

Yang terakhir Portal Administrator. Portal ini adalah sebuah platform yang dirancang khusus untuk diakses oleh administrator sistem. Fungsinya sangat penting dalam pengelolaan dan pengaturan sistem aplikasi serta hak

akses pengguna. Secara keseluruhan, portal ini merupakan alat yang sangat penting dalam pengelolaan sistem komputer dan aplikasi dalam suatu organisasi atau lingkungan bisnis, menjaga keamanan, kinerja, dan efisiensi sistem secara keseluruhan.

Pengembangan MELASTI Tahap pertama memiliki beberapa fitur utama yang mencakup;

1. Manajemen Layanan Balai Teknik Pantai (Info Layanan, Pendaftaran, tracking progress, kuesioner pelanggan),
2. Pengelolaan Dokumen Sistem Manajemen Mutu Laboratorium sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017,
3. Manajemen Peralatan Laboratorium dan Survey (Inventarisasi, Pemeliharaan, Penggunaan/Peminjaman),
4. Pengelolaan Personil Laboratorium (Daftar Riwayat Hidup Personil).

Pewartu: Suhardi



Model Simulasi Single/ Multicollector Inductively Coupled Plasma/Thermal Ionization Mass Spectrometry (ICP/TI-MS)

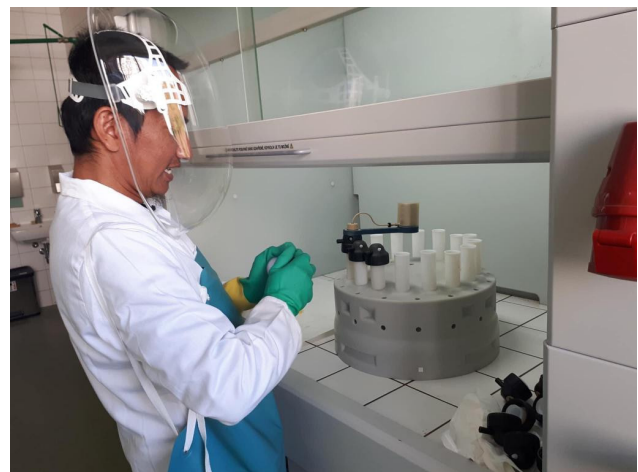
*dalam Analisis Logam Dan Rasio Isotop
Stabil Pada Media Lingkungan dan Kelautan*

Kimia Analitik adalah disiplin ilmu yang mengembangkan dan menerapkan metode, instrumentasi, dan strategi untuk memperoleh informasi mengenai komposisi dan kondisi material dalam ruang dan waktu tertentu. Metode simulasi single/multicollector pada alat instrumentasi kimia berupa Inductively Coupled Plasma Mass Spectrometry (ICP-MS) dan Thermal Ionization Mass Spectrometry (TI-MS) adalah alat instrumentasi modern yang digunakan untuk menganalisis logam/non logam dan isotopnya. Pengembangan rasio isotop logam melalui detektor MS inilah yang merupakan keterbaruan terutama analisis rasio isotop stabil Pb yang jarang dilakukan di peneliti Indonesia. Rasio isotop logam Pb digunakan untuk mengetahui sidik jari baik sumber pencemar maupun natural Pb untuk kepentingan konservasi dan eksplorasi.

Simulasi model instrumentasi kimia seperti (ICP-MS) dan (TI-MS) yang berbasis single collector atau multicollector dapat melacak dari sumber polutan anorganik dan organik dari tingkat kontaminasi kimia dan biologi. Simulasi model kedua analisis instrumentasi tersebut digunakan untuk menentukan instrumentasi kimia yang paling akurasi dan presisi untuk permodelan rasio isotop Pb dan juga logam Cu, Zn, beserta O₂, dan C. Analisis isotop dari model analisis tersebut memberikan sumber informasi yang unik untuk mengidentifikasi kontaminan dan pelacakan polutan di lingkungan, serta untuk menyelidiki efek sifat biokimia

Teori dasar simulasi kimia isotop sangat penting untuk menghasilkan ICP/TI-MS yang handal didalam simulasi model software ICP/TI-MS dengan teori dan permodelan dasar serta selektif terhadap persamaan rasio stabil isotop. Teori dasar simulasi kimia isotop umumnya terdiri dari metode ekspresi kelimpahan isotop, neraca massa isotop, dan efek dampak isotop pada sistem terbuka dan tertutup dengan

54 persamaan dasar matematika. Simulasi permodelan tersebut yang menentukan pemilihan instrumentasi handal dalam pengukuran dan analisis isotop pada logam maupun non logam untuk diterapkan dalam media lingkungan dan kelautan.



Software model simulasi dan optimasi ICP/TI-MS menggunakan Tuning Simulator version 01-07 dan dapat dilakukan desain ICP- torch dengan memberi variasi posisi dari sumbu x dari kisaran 0 – 3,2 mm, sumbu y dari 4,5 sampai -3,2 mm. Desain eksperimental dengan menggunakan kisaran RF power (W) menggunakan kisaran 900-1100 W dengan posisi z torch dengan kisaran 0-2,5 mm. Peneliti menggunakan simulasi ini memastikan kondisi single/multicollector ICP-MS tidak memberikan dampak deskriminasi massa pada analisis rasio isotop. Simulasi diatas merupakan optimasi beberapa parameter posisi x, y, dan z torch, RF power dan kondisi elektroda. Kondisi optimasi jarak antara cone dengan torch merupakan kunci input pemisahan ion menuju detektor massa baik ICP-MS menggunakan plasma maupun TI-MS dengan filamen panas dalam ionisasi untuk menghasilkan pemisahan m/e sebagai dasar analisis isotop. Hasil simulasi

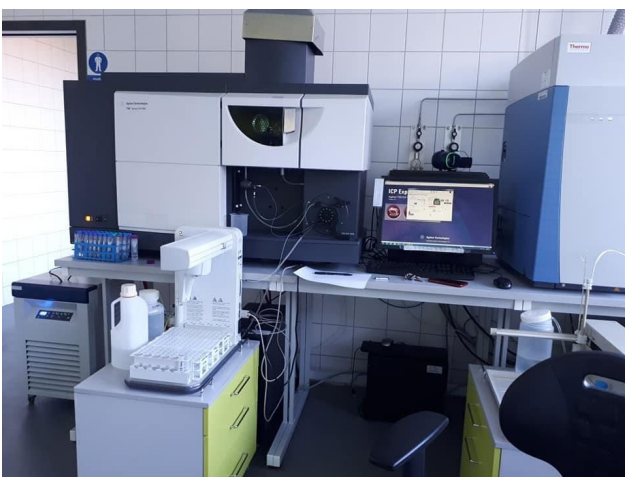
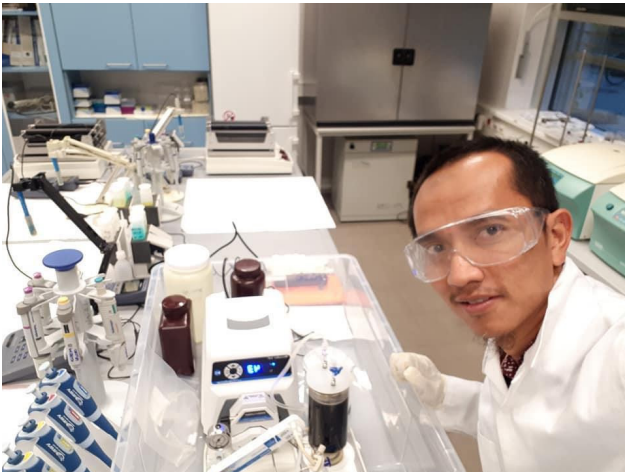
berbagai rancangan menggunakan software grafik 2 dimensi (Hyde Soft Computing) menghasilkan normalisasi 1 untuk mencapai tingginya sensitivitas. Hasil analisis sampel media alam menggunakan kombinasi sampel referensi diaplikasikan pada model tersebut untuk menentukan tingkat tingginya akurasi dan presisi.

Hasil penelitian pemilihan single collector ICP-MS tersimulasi model rasio isotop untuk sidik jari Pb berhasil diterapkan untuk mengetahui jejak polutan Pb ($^{208}\text{Pb}/^{206}\text{Pb}$ vs $^{207}\text{Pb}/^{206}\text{Pb}$) berasal solder dan baterai pada media debu trotoar (road-side dust) dan sedimen sungai lokasi di Jepang. Selain itu rasio isotop Pb digunakan deteksi Pb-fly ash dan Pb-Galena di sungai terbesar Chao Phraya River, Thailand. Rasio isotop Pb yang dikembangkan mampu memberikan sidik jari kluster semua bahan bakar non aditif Pb, di Jakarta serta sidik jari abu layang, solder dan produk baterai

terdeteksi pada media debu trotoar Jakarta. Peneliti menggunakan rasio isotop stabil berhasil menemukan sumber alami Pb pada air laut Teluk Prigi dan terdeteksi Pb-galena.

Pilihan Multicollector ICP-MS tersimulasi model isotop untuk rasio isotop Cu dan Zn pada fraksinasi sedimen laut Jawa menghasilkan sidik jari logam bijih Cu-serpih hitam, biji Cu, dan mineral kalkopirit yang menunjukkan rekonstruksi sumber Cu pada setiap lapisan sedimen. Model single collector TI-MS untuk rasio isotop oksigen dan karbon pada sidik jari media air laut dan koral/terumbu karang porites lutea menunjukkan rekonstruksi polutan masa lampau media laut dibuktikan pada layer pertumbuhan koral setiap tahun.

Penulis: Prof. Dr.Sc. Anugrah Ricky Wijaya, S.Si, M.Sc



Prof. Dr.Sc. Anugrah Ricky Wijaya, S.Si, M.Sc
Guru Besar Bidang Kimia Analitik Lingkungan



Penandatanganan MoU UM-NUOL diikuti dengan sesi diskusi kerjasama antar dua Perguruan Tinggi

Kunjungan Rektor UM di Laos

Di negara Laos (Lao PDR), UM telah menjalin kerjasama yang erat dengan National University of Laos (NUOL) dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Olahraga. Pada pertemuan kerjasama yang berlangsung pada 6 dan 7 Juli 2023, UM menegaskan komitmennya untuk memperkuat jejaringnya di Asia dengan fokus pada peningkatan sumber daya manusia di bidang pendidikan. UM akan membuka peluang bagi dosen dan alumni NUOL untuk melanjutkan studi dan penelitian di UM, serta menjalankan kerjasama riset dan publikasi ilmiah. Tak hanya itu, UM juga bersedia memberikan bimbingan dan pendampingan untuk membantu NUOL membuka program studi baru, sehingga bersama-sama, keduanya dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan di Lao PDR.

Pengembangan kerjasama dengan institusi pendidikan di Laos tidak lepas dari peran alumni UM yang berada di Laos, diantaranya Dr. Viengdavong Luangsithideth, yang juga akrab dipanggil Pui, dan Dr. Ir. Agustinus Hermino Superma. Dr. Viengdavong Luangsithideth saat

ini bekerja sebagai staf Direktorat Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Olahraga, Lao PDR, yang secara khusus menangani kerjasama internasional. Sementara, Dr. Ir. Agustinus Hermino adalah Konsultan Pendidikan Internasional di Kementerian Pendidikan dan Olahraga.

Kedua alumni ini merupakan lulusan program Magister dan Doktor Manajemen Pendidikan, FIP. Dengan bantuan mereka, UM bisa menjadi satu dari universitas di Indonesia yang menjalin kerjasama secara formal dengan NUOL. Pada kunjungan ini, delegasi UM juga berkunjung ke KBRI dan ditemui oleh Wakil Dubes RI untuk Lao PDR, Rumondang Sumartiani. KBRI memberikan apresiasi yang tinggi atas prakarsa UM untuk berperan dalam membangun kerjasama people-to-people relationship Indonesia-Laos, khususnya dalam bidang pendidikan. KBRI akan memberikan dukungan bagi program-program yang akan diselenggarakan oleh UM di Laos. KBRI di Vientiane ini juga membuka pintu untuk mahasiswa UM yang ingin magang.



Delegasi Universitas Negeri Malang (UM) diterima oleh President dan jajaran pimpinan Fukuoka University (FU)



Delegasi Universitas Negeri Malang (UM) menyerahkan cinderamata kepada Board of Trustees of Fukuoka Institute of Technology (FIT)

Kunjungan Rektor UM di Jepang

Sementara itu, dalam upaya mendekatkan diri ke Asia Timur, UM juga telah membuka pintu kerjasama dengan universitas di Jepang. Tepatnya Fukuoka Institute of Technology (FIT) pada 10 Juli 2023, dan Fukuoka University (FU) tanggal 11 Juli 2023.

Langkah ini diharapkan dapat memperkuat program pertukaran mahasiswa dan dosen antara UM dan universitas-universitas terkemuka di Jepang. Kerjasama ini akan memberikan kesempatan bagi mahasiswa UM untuk mengakses pengetahuan dan pengalaman internasional yang berharga.

Rektor UM menyatakan, "Kerjasama ini adalah tonggak penting dalam perjalanan UM menuju prestasi akademik yang lebih besar. Kami yakin bahwa kolaborasi ini akan membawa manfaat yang signifikan bagi seluruh komunitas perguruan tinggi kami dan masyarakat di kedua negara."

Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen UM dalam mengglobalisasikan pendidikan dan penelitian tingkat tinggi,

sekaligus memperkuat pilar-pilar tri dharma perguruan tinggi: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Melalui kemitraan ini, UM akan terus berperan aktif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan memajukan pengetahuan, tidak hanya di dalam negeri, tetapi juga di tingkat internasional.

Pasca penandatanganan MoU, UM melakukan kolaborasi tripartit antara UM-FIT-UiTM berupa mobilitas mahasiswa dalam bidang robotik di Malaysia pada bulan September 2023. Program mobilitas mahasiswa ini akan diselenggarakan secara ajeg setiap tahunnya. Kemudian dengan Fukuoka University akan ada pembicaraan lanjutan tentang riset dan mobilitas mahasiswa dalam bidang engineering dan kedokteran.

Mental Health



Gambar: Freepik

Menjaga Kesehatan Mental Civitas Akademika

Penulis: **Dr. Ifa Mufada**

Dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan UM

Kesehatan mental dapat turut berpengaruh terhadap kesehatan fisik seseorang. Namun ternyata, 1 miliar orang di dunia dikatakan hidup dengan gangguan mental. Sebagaimana rilis Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan bahwa setiap 40 detik ada satu orang meninggal karena bunuh diri. Begitu juga Indonesia National Adolescent Mental Health Survey (I-NAMHS), melakukan survei pada remaja 10 – 17 tahun di Indonesia. Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa satu dari tiga remaja Indonesia memiliki masalah kesehatan mental (setara dengan 15,5 juta remaja).

Gangguan mental berpeluang meningkatnya angka kejadian bunuh diri. Contoh saja, kasus bunuh diri seorang dosen muda di Kendari (28-6-2023). Lalu dosen muda di kampus UNIBI Bandung yang melakukan bunuh diri pada Senin (27-3-2023). Awal Oktober 2022, seorang mahasiswa memutuskan bunuh diri dengan melompat dari hotel di Yogyakarta.

Seorang guru di Turen, Malang, Jawa Timur bunuh diri pada Jum'at (16-6-2023). Bahkan, kasus bunuh diri pun terjadi di kalangan pelajar seperti yang terjadi di Kota Malang pada Mei 2023 lalu. Berdasarkan data Environmental Geography Student Association dari Universitas Gadjah Mada yang dipublikasikan pada 2020, angka bunuh diri remaja di Indonesia cukup mengkhawatirkan. Sebanyak 4,2% pelajar di Indonesia pernah berpikir untuk bunuh diri, sedangkan 3% siswa pernah melakukan percobaan bunuh diri. Hampir 90% kasus bunuh diri di Indonesia diakibatkan oleh depresi dan kecemasan.

Tak dipungkiri perkembangan digital berpengaruh terhadap kesehatan mental, terbukti peningkatan dari prevalensi gangguan mental (mental illness) yang terus bertambah seiring dengan perkembangannya. Maka, siapa saja yang hidup di era ini harusnya memiliki kesadaran bagaimana menempatkan teknologi

tersebut agar terhindar dari gangguan mental. Khususnya bagi civitas akademika di kampus dengan tekanan akademik dan tuntutan untuk bisa menggunakan perkembangan teknologi. Seringkali, tekanan akademik, permasalahan pribadi dan sosial dapat mempengaruhi kesehatan mental civitas akademika, baik dosen ataupun mahasiswa. Maka, harus ada upaya yang bisa diwujudkan untuk menjaga kesehatan mental di kehidupan kampus.

Langkah pertama yang bisa dilakukan adalah mengenali tanda-tanda stress dan kecemasan. Tanda-tanda tersebut seperti perubahan suasana hati, gangguan tidur, perubahan pola makan, atau perubahan perilaku. Dengan mengenali tanda-tanda ini, civitas akademika diharapkan dapat lebih proaktif dalam menghadapi stres dan mencari cara-cara self-care yang sesuai. Langkah selanjutnya adalah menciptakan keseimbangan antara aktivitas online dan offline. Civitas akademika khususnya mahasiswa cenderung menghabiskan banyak waktu mereka secara online. Mulai dari pencarian data kuliah secara online, mengakses media sosial, hingga berkomunikasi dengan teman secara virtual. Padahal, terlalu banyak waktu di depan layar dapat mempengaruhi kesehatan mental mereka. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan keseimbangan antara aktivitas online dan offline.

Mahasiswa perlu melibatkan diri dalam aktivitas offline seperti berolahraga, bersosialisasi langsung dengan teman, berbicara dengan keluarga, atau memiliki kegemaran tertentu. Aktivitas offline ini dapat membantu mengurangi stres dan kelelahan yang disebabkan oleh penggunaan media digital yang berlebihan. Mencari komunitas atau kelompok minat yang sesuai juga dapat memberikan dukungan sosial yang dapat membantu menghadapi tantangan dan tekanan dalam menjaga kesehatan mental. Dukungan sosial dapat membantu civitas akademika merasa didengarkan, dipahami, dan diberdayakan untuk menghadapi tantangan yang mereka hadapi. Jika ada permasalahan,

terkadang perlu untuk mencari bantuan medis dan professional untuk mendapatkan pertimbangan.

Civitas akademika hendaknya juga melakukan self-care secara rutin bahkan menjadikannya habit. Self-care sendiri merupakan bentuk perawatan diri dengan penuh kesadaran untuk menjaga kesehatan fisik, mental, dan emosional. Civitas akademika perlu mengatur waktu untuk melakukan self-care rutin sebagai bagian dari rutinitas mereka. Self-care dapat berupa tidur dan beristirahat yang cukup, makan makanan bergizi dan teratur, mengelola waktu dengan bijaksana, dan melakukan aktivitas yang bisa mereka nikmati. Selain itu, civitas akademika juga perlu mengenali dan menghormati batasan pribadi mereka. Contohnya belajar untuk mengatakan "tidak" jika terlalu banyak permintaan atau tuntutan yang dapat mengganggu kesehatan mental mereka.

Lebih dari itu, kesehatan mental akan lebih mudah terjaga jika civitas akademika memiliki keyakinan hakiki tentang kehidupan ini. Keyakinan yang benar tentang kehidupan akan menghantarkan seseorang bisa bertahan dengan berbagai macam ujian yang menerpa. Mereka akan memahami bahwa setiap orang yang hidup di dunia pasti memiliki masalah, dan diberikan ujian masing-masing dalam hidupnya. Keyakinan ini pula yang akan menghantarkan bahwa setiap ujian pasti akan ada solusinya. Bahkan setiap kepahitan yang kita alami akan berbuah pahala di kehidupan setelah dunia. Dengan keyakinan yang kokoh akan menjadikan seseorang tahan banting terhadap setiap ujian, tidak mudah depresi, dan menjalani kehidupan dengan ringan. Namun, menumbuhkan keyakinan ini perlu didukung oleh pola asuh orang tua dan juga proses pendidikan yang memang mengarahkan kepada kepribadian yang kokoh. Proses pendidikan tersebut pastinya tidak boleh hanya berfokus pada materi dunia saja. Maka, perlu adanya sinergisitas antara individu, keluarga, universitas dan kebijakan kurikulum pendidikan untuk menjaga kesehatan mental civitas akademika.



Lulut Juara Seagames

Raih Emas di Cabor Gulat SEA Games 2023, Lulut Gilang Saputra Jadi Kebanggaan UM

Siapa yang tidak bangga jika memiliki prestasi yang gemilang. Bagaimana perasaan kita, jika berhasil mengibarkan bendera merah putih di event internasional? Apa yang kita rasakan, saat semua mata tertuju pada diri kita yang berdiri pada podium tertinggi? dan nama kita akan terkenang sepanjang masa.

Analogi ini tentunya bisa mewakili salah seorang putra terbaik UM yang meraih medali emas SEA Games 2023 di Kamboja pada cabang olahraga gulat kategori men's grego 87 kilogram. Namanya Lulut Gilang Saputra, mahasiswa PPG Prajabatan Jurusan PJOK Sekolah Pascasarjana UM ini mengalahkan pegulat asal Vietnam di partai puncak.

Lulut hadir dalam seremonial yang penyambutan oleh Rektor UM, Prof. Dr. Hariyono, M.Pd, di Ruang Sidang Senat UM, Grarek It 9, Rabu, 31/5/ 2023. Pada forum tersebut

Rektor UM memberikan penghargaan atas prestasinya diangkat menjadi Dosen UM.

Dengan rendah hati mengungkapkan kebahagiaannya atas prestasi ini. Dia sangat bersyukur dan merasa senang karena menyadari bahwa pencapaian ini tidak datang dengan mudah; ia harus melalui perjuangan yang keras dan

pengorbanan yang besar. Lulut juga merasa bersyukur kepada Allah SWT atas hasil terbaik yang diberikan padanya.

“Menjadi dosen itu sudah cita-cita saya sejak kuliah SI. Alhamdulillah UM memberi saya kesempatan. Banyak dosen yang menyarankan saya untuk menjadi bagian dari UM dan membantu mengembangkan cabang olahraga gulat di UM, berhubung ada banyak bibit-bibit atlet gulat di sini,” ungkapnya.

Pria asal Magetan ini menegaskan bahwa ini adalah kemenangan pertamanya dalam ajang kelas SEA Games. Oleh karena itu, prestasi ini memiliki nilai yang sangat penting baginya, mengingat usianya yang sudah mencapai 27 tahun.

Lulut melaksanakan training center (TC) pelatnas awal Februari 2023. Lalu pada pertengahan Maret 2023, tim cabang olahraganya sempat melakukan TC di Daegu, Korea Selatan selama 21 hari. Kemudian pulang satu pekan di Jakarta lalu menuju ke Kamboja untuk SEA Games.

Dengan adanya capaian ini, Lulut tidak mengundurkan target kemenangan berikutnya. Dia mengungkapkan bahwa dalam waktu dekat akan mengikuti persiapan ajang PON Aceh-Sumut 2024 dan SEA Games di Thailand.

Penulis : Suhardi







Fokus Upgrade Diri dan Cari Pengalaman Melalui Magang Bersertifikat, MBKM di SEAMEO BIOTROP

Menjadi salah satu mahasiswa yang terpilih untuk mengikuti program magang bersertifikat, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang digelar oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) adalah sebuah keberuntungan dan kesempatan emas bagi Yunan Ligar Rachmadi Soedarsono.

Mahasiswa semester 6 jurusan biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Malang (UM) ini berhasil lolos seleksi dan menjadi peserta magang di Southeast Asian Regional Centre for Tropical Biology (SEAMEO BIOTROP) yang berlokasi di Kota Bogor, Jawa Barat. Menurut cerita Yunan, dari ribuan mahasiswa yang mendaftar magang di SEAMEO BIOTROP, hanya ada 150 orang yang diterima dalam seleksi administrasi. Setelah itu, 150 peserta tersebut diberikan tes potensi akademik untuk mengetahui kompetensi para peserta dan dilanjutkan dengan proses interview. Dari seluruh rangkaian seleksi tersebut, hanya 60 mahasiswa dari seluruh Indonesia yang berhasil lolos dan diterima magang di SEAMEO BIOTROP.

Program magang bersertifikat ini memiliki durasi waktu pelaksanaan selama 20 minggu, dimulai sejak 16 Februari – 30 Juni 2023. Para mahasiswa yang lolos menjadi peserta magang

diberi hak konversi mata kuliah sebanyak 20 Satuan Kredit Semester (SKS) selama kegiatan yang dilaksanakan ketika magang memiliki korelasi dengan mata kuliah di kampus dan diberikan uang saku untuk biaya hidup selama menjalani magang.

SEAMEO BIOTROP merupakan salah satu pusat (centre) dibawah naungan SEAMEO (Southeast Asian Ministers of Education Organization). BIOTROP sendiri merupakan suatu organisasi kerja sama antar negara ASEAN dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Lembaga penelitian ini didirikan berdasarkan keputusan konferensi SEAMEO ketiga di Singapura pada 6 – 9 Februari 1968 dengan nama Regional Centre for Training, Research and Post Graduate Study in Tropical Biology yang pada akhirnya berganti nama menjadi BIOTROP, yaitu SEAMEO Regional Centre for Tropical Biology yang dapat disingkat menjadi BIOTROP.

Alasan Yunan memilih magang di SEAMEO BIOTROP adalah karena dia bisa mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan mengenai lingkungan. "Kebetulan ketika magang kemarin saya ditempatkan di Service Laboratory & Innovation Departement (SLID) yang berwenang untuk mengembangkan produk



biologi serta menyediakan pelayanan jasa berupa laboratorium pengujian. Disana saya ikut bertugas untuk pengujian parameter air dan udara yang biasa disebut dengan Laboratorium Air dan Udara (Lab. AU). Lab. AU menyediakan jasa berupa sampling dan pengujian kualitas lingkungan berupa sampel dari air limbah, air permukaan, air bersih, udara ambien, dan udara emisi," jelasnya.

"Saya juga ikut andil dalam pengambilan sampel berupa kegiatan sampling dan pengujian parameter kualitas lingkungan yang mengacu pada regulasi seperti ISO 17025:2017, SNI, dan Permen LHK Nomor 23 Tahun 2020. Melakukan pengujian parameter perairan seperti BOD, COD, Temperatur, pH, MBAS, Cl-, Cl2, TDS, TSS, Cr(IV), dan Total Coliform. Saya juga ikut pengujian parameter udara meliputi SO2, CO, NH3, H2S, O3, dan NO2. Semua kegiatan pengujian yang dilakukan di laboratorium sudah juga memenuhi aspek K3, mulai dari penggunaan latex, jas laboratorium, masker, dan penanganan limbah sesuai dengan kategorinya," imbuh Yunan.

Menurut Yunan ketika diwawancarai mengenai apa saja yang harus dipersiapkan agar bisa menjadi mahasiswa yang berhasil terpilih menjadi peserta magang adalah harus mempersiapkan segala hal yang dibutuhkan dengan baik, entah itu dalam hal administrasi maupun waktu dan tentu saja niat yang kuat. Mahasiswa asal Malang itu juga memberikan

anjuran untuk belajar karena akan ada tes potensi akademik. "Bagi mahasiswa yang ingin daftar magang lebih dipersiapkan lagi jauh-jauh hari, karena ada tes yang nggak diberitahu kisi-kisinya. Minimal mempelajari tentang perusahaan yang dituju," tuturnya.

Pada akhir sesi wawancara, Yunan turut memberikan kesan dan pesannya bagi teman-teman mahasiswa lain yang tertarik untuk mengikuti program magang bersertifikat, MBKM. "Ikut program magang dengan lokasi yang cukup jauh mengajarkan kita untuk bagaimana caranya survive di kehidupan selanjutnya. Kita harus mampu manajemen uang dan waktu dengan tepat. Pengalaman magang di SEAMEO BIOTROP ini sungguh menyenangkan dan sangat berkesan, saya jadi tahu bagaimana atmosfer dunia kerja yang sesungguhnya, tentang apa itu arti disiplin dan cara mengatur waktu dengan sebaik baiknya," ungkapnya

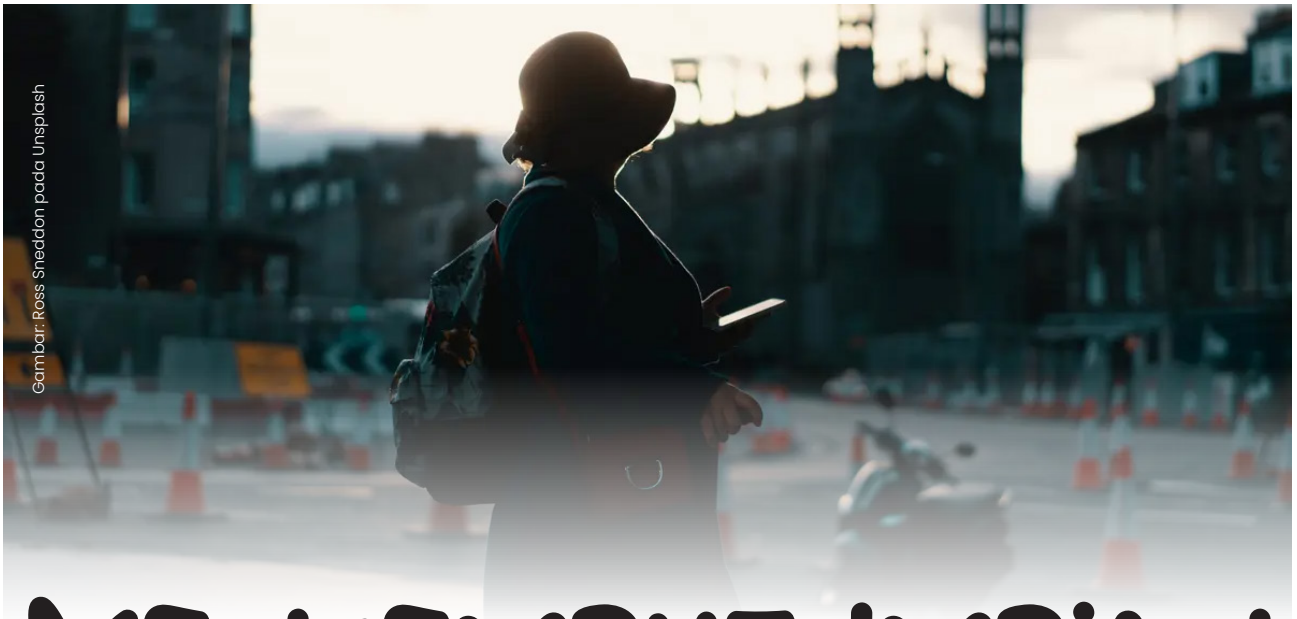
"Bagi teman-teman semua yang ingin ikut magang, kalian semua harus menyiapkan segala hal terutama mental yang kuat. Jangan mengejar ikut magang karena ada iming-iming mendapatkan uang saku, karena akan sia-sia dan tidak cukup. Fokuslah untuk upgrade diri dan mencari pengalaman, karena sebaik-baiknya guru adalah pengalaman" pungkas Yunan.

Pewarta: Luthfi Maulida Rochmah



X





MENJEMPUT IMPIAN

Cerpen karya: Malichatus Sa'diyah

Mahasiswa S1 Bahasa dan Sastra Inggris

Suasana haru menyelimuti sepetak ruang kamar dengan nuansa biru laut. Suara isak tangis dari seorang wanita paruh baya mengisi satu ruangan ditemani dengan nyanyian burung-burung pagi dari arah luar jendela yang terbuka. Ibu sedari tadi tidak bisa membendung matanya yang menganak sungai di hadapan putri bungsunya, sedangkan Zahra sendiri hanya tersenyum hangat mencoba menenangkan ibunya. Mata merah Zahra sudah menggambarkan bagaimana suasana hatinya beberapa saat lalu, namun kini tangisnya sudah reda dan ganti menyeka air mata Ibu sembari mengeluarkan kata-kata penghiburnya.

"Ibu tenang saja. Pokoknya doakan Zahra supaya bisa mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan dapat banyak teman nantinya."

"Hmm, Ibu selalu mendoakan yang terbaik untuk kamu, Nak. Hanya saja" Ucapan Ibu terputus seiring dengan isaknya yang kembali terdengar. Namun dengan cepat Zahra menyekanya dan memeluk Ibu dengan erat.

"Sudah. Ibu jangan khawatir. Zahra pasti

bisa menjaga diri. Ibu kalau menangis terus seperti ini bikin Zahra gak mau pergi. Apa benar Ibu tidak mau Zahra pergi?"

Pelukan keduanya mengurai. Ibu menggeleng cepat untuk menjawab pertanyaan dari Zahra.

"Tidak, Ibu tidak mau membatasi mimpi kamu. Ibu hanya sedih saja karena akan hidup jauh dengan kamu, Nak."

"Nanti Ibu jenguk Zahra kalau sudah kangen berat. Blitar-Malang 'kan dekat, Bu. Jadi jangan sedih lagi ya?" pinta Zahra.

Ibu mengangguk dengan menerbitkan senyum tulus. Sesaat kemudian terdengar suara kamar diketuk, pintu kayu tersebut berderit dan sebuah kepala menyembul dari balik pintu.

"Bu, Zahra. Sudah selesai apa belum menangisnya? Ini mobilnya Kang Rohman sudah siap di depan. Kita bisa langsung berangkat," kata Bapak.

Meski tidak secara terang-terangan menangis kepergian putrinya untuk

menempuh Pendidikan sarjana di kota orang, tersirat dari mata Bapak betapa beliau juga turut sedih akan menghadapi kekosongan rumah tanpa putri cantiknya.

“Iya, Pak. Sudah selesai, kok. Ayo kita berangkat,” jawab Ibu lalu beranjak dari kasur.

Bapak pun masuk kamar dan menyeret koper Zahra untuk dimasukkan ke mobil beserta kardus berisi barang-barang lainnya. Di lain sisi Ibu membantu Zahra untuk berpindah dari kasur ke kursi roda lalu mendorongnya ke luar rumah. Sekelebat bayang-bayang tentang kenangan indah Zahra di kamar dan juga sudut ruangnya menghampiri isi kepalanya. Rasanya cepat juga jika mengingat dulu dia masih aktif mencoret-coret tembok kini harus menghadapi kerasnya kehidupan perkuliahan.

Sepanjang perjalanan suasana mobil tampak tenang. Diiringi musik dangdut kesukaan Pak Rohman, sesekali terdengar pembicaraan antara Bapak dan tetangga baiknya yang satu ini. Topik yang dibahas seputar pertanian mengingat keduanya memang bergelut di bidang tersebut. Bedanya Pak Rohman sudah menjadi bos besar dengan banyak lahan sedangkan Bapak hanya memiliki sepetak lahan dan sering menjadi buruh sana-sini. Namun perbedaan tersebut tidak menjadi jarak, beruntung keluarga Zahra bertetangga dengan Pak Rohman yang tetap membumi dan suka menolong tanpa pamrih.

Di kursi tengah terdapat Ibu yang sedari tadi tidak pernah melepaskan genggaman tangannya dari jemari putrinya. Zahra sendiri paham dengan kekhawatiran Ibu. Tumbuh dan berkembang dengan kebatasan yang dimiliki memang sulit di tengah-tengah kenormalan teman-teman sebayanya. Meski banyak orang baik di sekitar yang mengulurkan tangan tanpa Zahra perlu meminta bantuan, tetap saja selalu ada jenis manusia yang menjadikan keterbatasannya sebagai bahan olok-olok. Pernah beberapa kali Zahra mendapatkan perlakuan kurang menyenangkan dan sudah mengarah ke perundungan, namun dengan kebaikan hatinya dia tetap memaafkan pelaku. Bagaimanapun, itu bagi Zahra, lain halnya dengan Ibu. Melihat putrinya ditinggal

di tengah-tengah kebun sendiri oleh teman-temannya tetap menjadi pengalaman buruk yang tidak pernah lepas dari memorinya. Akhirnya menumbuhkan ketakutan-ketakutan meski Zahra sendiri sudah tumbuh tegar.

“Ibu tahu tidak kenapa Zahra memilih kampus ini sebagai tempat Zahra belajar?” Ibu menggeleng pelan.

“Karena di sini kampus yang ramah untuk orang-orang seperti Zahra. Jadi Ibu tidak perlu mengkhawatirkan bagaimana nasib Zahra nantinya, sebab akan ada orang-orang baik yang selalu mendampingi Zahra,” lanjut Zahra diakhiri dengan senyum manisnya.

“Oh ya?”

“Iya, Bu. Nanti Zahra akan ada teman pendamping yang selalu sedia membantu Zahra.”

Meski tetap tersisa rasa tidak rela, setidaknya beban di benak Ibu sudah menguap beberapa. Dia turut tersenyum membalas kata-kata penenang dari putrinya. Kedua manik mata mereka saling beradu, untuk ke sekian kalinya Ibu mencium kening Zahra dan memeluknya sebentar sebelum terurai kembali.

Kini mobil menyisakan sepi. Pak Rohman sudah fokus dengan kemudi di tangannya, Bapak sudah sibuk di alam mimpinya, begitupun Ibu. Suasana pagi menjelang siang yang sedikit mendung kali ini sukses membawa hawa kantuk, terkecuali untuk Zahra. Dia tetap terjaga dengan mata penuh harap saat mobil sudah melewati marka batas kota. Setiap sudut Kota Malang dia amati dengan seksama hingga akhirnya masuk ke gerbang utama sebuah kampus ternama. Dari gerbang dia sudah disambut oleh gedung rektorat yang menjulang tinggi dengan tugu air mancur yang berdiri gagah bermahkotakan lambang kampus impiannya. Senyum merekah tersungging manis di wajah Zahra, kini dia sudah siap memulai fase baru dalam hidupnya. Dia sudah siap menjemput mimpi-mimpi besarnya.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UM telah merilis



JURNAL TERAKREDITASI

PEINGKAT 1

- TEFLIN Journal

PEINGKAT 2

- Journal of Accounting and Business Education
- Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
- Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling
- Jurnal Pendidikan Geografi: Kajian, Teori, dan Praktik dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Geografi
- Knowledge Engineering and Data Science
- Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan
- Jurnal Ilmu Pendidikan
- Bahasa dan Seni: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, dan Pengajarannya
- Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen

PEINGKAT 3

- Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan
- Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan

- Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya
- Jurnal Pendidikan Humaniora
- Jurnal Manajemen & Supervisi Pendidikan
- Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan
- Edcometech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan
- Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan
- Jurnal Akuntansi Aktual
- Jurnal Pendidikan Biologi
- Jurnal Ortopedagogia
- Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis
- Journal of Mechanical Engineering Science and Technology
- Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran
- Jurnal Pembelajaran Kimia
- Jurnal Sains Psikologi
- Teknologi dan Kejuruan: Jurnal Teknologi, Kejuruan, dan Pengajarannya
- Journal of Physical Science and Engineering
- Journal of ICSAR
- Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Luar Biasa
- Ekonomi Bisnis

- Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia
- Jurnal Pendidikan Sains
- Journal of Disruptive Learning Innovation
- Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia
- Al-Arabi: Journal of Teaching Arabic as a Foreign Language
- Buletin Konseling Inovatif
- Preventia: The Indonesian Journal of Public Health
- Journal of Art, Design, Art Education, and Culture Studies
- Journal of Intensive Studies on Language, Literature, Art, and Culture
- Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran
- Jurnal Sport Science

PEINGKAT 4

- Frontier Energy System and Power Engineering
- Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan
- Jurnal Pendidikan Nonformal
- Jurnal Karinov
- Jurnal Riset Pendidikan Fisika
- Wahana Sekolah Dasar
- International Research-Based Education Journal
- Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika
- Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS
- Jurnal Cis-Trans: Jurnal Kimia dan Terapannya
- Jurnal Pendidikan Ekonomi
- Bibliotika: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi
- Jurnal Psikis dan Dedikasi Sosial
- BASINDO: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra
- Indonesia dan Pembelajarannya
- Jurnal Teknik Mesin dan Pembelajaran

- Letters in Information Technology Education
- Tekno: Jurnal Teknologi Elektro dan Kejuruan

PEINGKAT 5

- Jurnal Graha Pengabdian
- Bangunan
- Jurnal Pembelajaran Sains
- Sport Science and Health
- Indonesia Performance Journal
- Jurnal PAUD: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan Anak Usia Dini
- Journal of English Language, Literature, and Teaching
- Journal Deutsch als Fremdsprache in Indonesien
- Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat

PEINGKAT 6

- Jurnal Pengabdian, Pendidikan, dan Teknologi
- Jurnal Teknik Otomotif Kajian Keilmuan dan Pengajaran



Graha Rektorat Lantai 6, UM
Jalan Semarang 5, Malang 65145



1. Southeast Asian Languages and Literatures Revitalizing Connections.
2. Kolaborasi antara Mahasiswa UM dan UTM.
3. Peresmian dan Pembukaan Dies Natalis Ke-

4. Upacara 17 Agustus Hari Kemerdekaan Republik Indonesia dan Pembukaan PKKMB UM 2023.



5. MOU UM Kedokteran Olahraga.

Leeds and University Malaysia.

6. Workshop And Data Colection Training bersama WHO dan Universitas Wollongong.

8. Job Fair Universitas Negeri Malang.

7. International Lecture Mobility University of

9. Euroseas Masterclass 2023.



UNIVERSITAS NEGERI MALANG *dalam* PEMERINGKATAN INTERNASIONAL

PER 1 JULI 2023



World University Rankings 2023

Nasional #10

Global #1201-1500



Nasional #16

Global #601-800



World University Rankings 2023 by Subject

Nasional #1 (Education)
#4 (Engineering, Physical Science)

Global #301-400 (Education)
#801-1000 (Engineering, Physical Science)



SCIMAGO INSTITUTIONS RANKINGS

Nasional #25

Global #4653



Nasional #29

Global #651-700



Nasional #20

Global #1400+



Subdirektorat Pemeringkatan
Universitas Negeri Malang



UM (Universitas Negeri Malang)
meraih

Penghargaan Keunggulan Indikator Kinerja Utama

IKU 3

Dosen Berkegiatan Tridarma di Kampus lain pada QS 100 Liga PTN-BH 2022

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi
Republik Indonesia

Serba-serbi PKKMB



Hormat
Grak



Asyik

MAMA, AKU
MASUK UM



Selamat Datang
**MAHASISWA
BARU 2023**

UM

Universitas Negeri Malang

